

ANALYSIS OF THE TREATMENT OF FIXED ASSET ACCOUNTING IN PT SEFAS PELINDOTAMA BASED ON PSAK NUMBER 16

By M. Reza Huzaefi

Abstract

This study aims to determine the accounting treatment of fixed assets in PT Sefas Pelindotama based on Statement Of Financial Accounting Standards Number 16. Accounting treatment includes the acquisition, recognition, measurement, depreciation, termination of recognition, and disclosure of fixed assets. This research was conducted at the PT Sefas Pelindotama office located on East Cideng Street Number 70, Central Jakarta. The method used in this study is a qualitative method with an interpretive paradigm and ethnomethodology approach. The result of this research shows most of the Accounting Standards or PSAK 16 has been used to regulate about treatment of fixed assets. The treatment of fixed asset, this company has been clasificated of fixed assets and how to get fixed assets this company made two ways, that are cash purchase and credit purchase. The company depreciate of fixed assets used straight-line method, where this is in accordingly with generally accepted accounting standards. The company derecognizes fixed assets that have not been used by removing fixed assets from the fixed assets list and release it by selling fixed assets. And the disclosure has been clearly stated in the notes the financial statements.

Keywords: Fixed Asset, Accounting Treatment, PSAK Number 16

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT SEFAS PELINDOTAMA BERDASARKAN PSAK NO. 16

Oleh M. Reza Huzaefi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Sefas Pelindotama berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16. Perlakuan akuntansi yang dimaksud meliputi perolehan, pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian pengakuan, serta pengungkapan aset tetap. Penelitian ini dilakukan di kantor PT Sefas Pelindotama yang terletak di Jalan Cideng Timur No. 70 Jakarta Pusat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan paradigma interpretif dan pendekatan etnometodologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan sebagian besar sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku atau PSAK No. 16. Dalam perlakuan akuntansi aset tetapnya, perusahaan mengklasifikasikan setiap jenis aset tetapnya dan cara perolehannya dengan pembelian tunai dan pembelian angsuran, perusahaan menyusutkan aset tetapnya menggunakan metode garis lurus dimana hal ini sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, perusahaan menghentikan pengakuan aset tetap yang sudah tidak digunakan dengan cara menghapus aset tetap dari daftar kepemilikan dan melepasnya dengan cara menjual aset tetap, serta dalam pengungkapannya telah diungkapkan secara jelas di catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: Aset Tetap, Perlakuan Akuntansi, PSAK No. 16